

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berada di garis khatulistiwa, Indonesia menawarkan banyak atraksi alam dan budaya. Potensi alam Indonesia yang menakjubkan telah menyebabkan munculnya tempat - tempat wisata yang menampilkan keindahan alam dan memosisikannya sebagai tujuan wisata utama. Banyak negara sekarang memprioritaskan pertumbuhan dan potensi industri pariwisata sebagai kegiatan ekonomi. Sejauh ini, Indonesia telah mengalami sejumlah transformasi yang bertujuan menarik wisatawan. Pariwisata Indonesia merasakan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Namun, pariwisata Indonesia terkena dampak langsung dari pandemi Covid-19 yang telah mempengaruhi hampir setiap negara di dunia. Mengingat hal ini, bantuan dan kemajuan diperlukan untuk merevitalisasi industri pariwisata Indonesia.

Satu Daerah di Indonesia, Jawa Timur berlokasi di titik paling timur Pulau Jawa dengan populasi lebih dari 40 juta dan luas 47.799 km². Jawa Timur menunjukkan potensi dalam berbagai industri, termasuk pariwisata, yang meningkatkan keuntungan pendapatan asli daerah (PAD). Isu ini terbukti dari maraknya pariwisata Jawa Timur, di mana Kabupaten Mojokerto adalah Kabupaten yang mempunyai destinasi wisata paling populer dari berbagai sektor seperti wisata alam, kebudayaan, keagamaan, dan lain sebagainya yang menarik bagi wisatawan karena posisinya yang menguntungkan dan kekayaan keindahan alamnya. Kawasan wisata Trowulan merupakan tempat wisata di Kabupaten Mojokerto dengan potensi wisata yang kuat. Kawasan wisata Trowulan terdapat 4 destinasi wisata yaitu Museum Majapahit Trowulan, Pendopo Agung, Candi Kedaton Sumur Upah dan Wisata Religi Makam Troloyo.

Mengingat Pemerintah Kabupaten Mojokerto bekerja keras untuk mengembangkan dan meningkatkan pariwisata di daerah tersebut karena memiliki banyak potensi untuk menarik wisatawan. Hal ini dikarenakan industri pariwisata yang merupakan salah satu sektor yang mendukung

pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto. Pemerintah Kabupaten Mojokerto berupaya menata transportasi pariwisata sebagai salah satunya untuk mengakomodir wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Mojokerto. Namun sampai sekarang perencanaan tersebut belum terealisasi.

Destinasi wisata kawasan Trowulan saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, lingkungan ini memiliki potensi menjadi kawasan dengan tarikan yang besar dengan meningkatnya jumlah wisatawan. Berdasarkan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata selaku penanggung jawab kawasan wisata Kabupaten Mojokerto, pada tahun 2023 terdapat kenaikan signifikan pada 4 destinasi wisata Trowulan yaitu Museum Majapahit Trowulan, Pendopo Agung, Candi Kedaton Sumur Upah dan wisata religi Makam Troloyo.

Tingginya jumlah wisatawan yang berkunjung ke wisata Trowulan menyebabkan kondisi lalu lintas padat karena wisatawan yang berkunjung didominasi oleh wisatawan yang menggunakan kendaraan pribadi dengan persentase sepeda motor 44%, mobil 20%, sedangkan penggunaan bus kecil 12%, bus sedang 15%, dan bus besar 9%. Bus pariwisata besar/kecil dan kendaraan pribadi yang memasuki tujuan populer ini menciptakan kemacetan lalu lintas pada akses keluar masuk obyek wisata di kawasan tersebut, aksesibilitas menuju destinasi wisata Trowulan Kabupaten Mojokerto terdapat 2 ruas jalan yang dilalui jalan tersebut merupakan jalan nasional sepanjang 450 m dan jalan lokal sekunder dengan lebar jalan efektif 4,2 m dengan kecepatan rata - rata 25 Km/Jam, kepadatan 49,93 smp – jam/km dengan V/c Ratio 0,69 bersama dengan kondisi jalan geometris berlubang dan rawan kecelakaan dengan tingkat kecelakaan pertahun 2022 sebanyak 12 kasus kecelakaan di Kecamatan Trowulan dengan titik rawan kecelakaan simpang 3 wisata Trowulan serta belum adanya angkutan wisata di Kabupaten Mojokerto yang menghubungkan beberapa destinasi wisata. Sebagai destinasi wisata, Kabupaten Mojokerto memerlukan transportasi guna menunjang wisatawan untuk mengakses objek wisata yang ada. Selain itu keberadaan angkutan wisata harus dapat menghubungkan semua

destinasi wisata. Selain belum tersedianya angkutan pariwisata untuk mengakomodir wisatawan, kenaikan tahunan jumlah kendaraan pribadi perlu segera diatasi. Untuk itu perlunya dilakukan perencanaan peralihan kendaraan pribadi ke angkutan shuttle wisata yang ditangani oleh Dinas Perhubungan, Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto khususnya di area wisata yang banyak dikunjungi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, menarik keinginan penulis untuk mengangkat permasalahan yang belum terealisasi oleh Dinas Perhubungan, Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto sebagai bidang penelitian transportasi yang berjudul **“PERENCANAAN ANGKUTAN SHUTTLE DESTINASI WISATA TROWULAN KABUPATEN MOJOKERTO”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang yang telah disampaikan di atas didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jumlah pengunjung kawasan wisata Trowulan sebanyak 335.783 orang pada tahun 2023, belum diimbangi dengan fasilitas angkutan shuttle wisata.
2. Akses menuju kawasan wisata Trowulan Kabupaten Mojokerto belum memadai dikarenakan geometrik jalan yang berlubang sehingga kendaraan pribadi yang memasuki kawasan wisata menciptakan kemacetan lalu lintas pada akses keluar masuk obyek wisata dengan Kepadatan 49,93 smp – jam/km dan V/c Ratio 0,69.
3. Mayoritas pengunjung yang mengakses kawasan wisata Trowulan menggunakan kendaraan pribadi dengan persentase sepeda motor 44%, mobil 20%, sedangkan penggunaan bus kecil 12%, bus sedang 15%, dan bus besar 9% yang berdampak terhadap peningkatan kepadatan lalu lintas dan potensi kecelakaan.
4. Belum adanya pelayanan angkutan shuttle wisata ke kawasan wisata Trowulan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari sejumlah penyimpangan yang berkaitan dengan pariwisata di Kabupaten Mojokerto dapat dirumuskan beberapa permasalahan berdasarkan pengamatan yang dilakukan di wilayah kajian, diantaranya:

1. Bagaimana karakteristik wisatawan serta potensi permintaan angkutan shuttle wisata pada kawasan wisata Trowulan?
2. Bagaimana rencana operasional kendaraan yang digunakan untuk angkutan shuttle wisata dan penentuan jenis armada yang akan digunakan?
3. Berapa biaya operasional kendaraan dan tarif angkutan shuttle kawasan wisata Trowulan?
4. Bagaimana rencana area parkir untuk wisatawan yang akan menggunakan angkutan shuttle wisata?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud

Maksud dari penulisan kertas kerja wajib (KKW) adalah untuk meningkatkan performa kinerja lalu lintas di kawasan wisata Trowulan, menurunkan resiko kecelakaan, merencanakan angkutan shuttle wisata serta menentukan rencana operasional angkutan shuttle wisata di kawasan wisata Trowulan.

2. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

- a. Menganalisis potensi permintaan angkutan shuttle wisata pada kawasan wisata Trowulan.
- b. Merumuskan perencanaan angkutan Shuttle wisata di kawasan wisata Trowulan Kabupaten Mojokerto serta menentukan rencana operasional angkutan shuttle wisata.
- c. Menganalisis rencana rute angkutan shuttle wisata Trowulan dan penentuan jenis armada yang akan digunakan.
- d. Menganalisis tarif angkutan shuttle wisata dan biaya operasional kendaraan di kawasan wisata Trowulan Kabupaten Mojokerto.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah atau ruang lingkup penelitian diperlukan selama implementasi untuk memastikan bahwa itu tidak menyimpang dari tujuan awal. Berikut adalah batasan masalah yang akan ditangani sebagai berikut:

1. Ruang lingkup kajian fokus kawasan wisata Trowulan di Kabupaten Mojokerto.
2. Menentukan rute angkutan Shuttle wisata sepanjang kawasan wisata Trowulan di Kabupaten Mojokerto.
3. Merencanakan sistem operasional angkutan shuttle dan jenis kendaraan yang akan digunakan.
4. Tidak mengkaji dampak sosial budaya pada kawasan wisata Trowulan Kabupaten Mojokerto.